

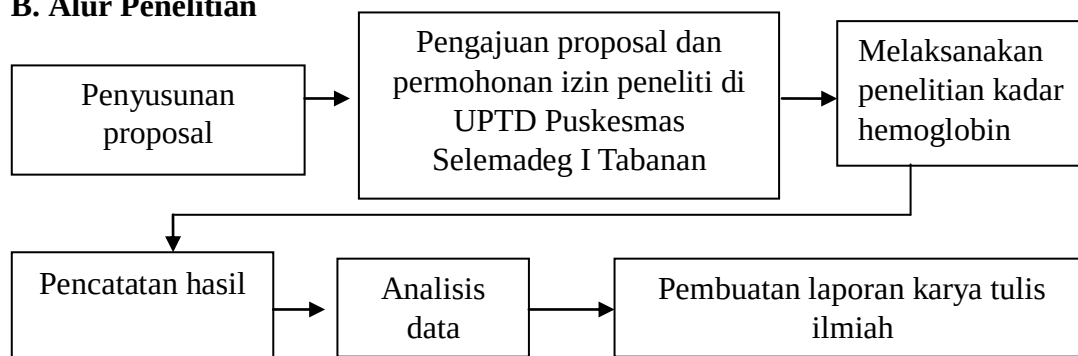
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan deskriptif dimana penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang memperlihatkan karakteristik populasi atau fenomena yang tengah diteliti. (Sampoerna University, 2022). Pengumpulan data dan melakukan pemeriksaan terhadap kadar Hb pada ibu hamil di Puskesmas Selemadeg I Kabupaten Tabanan dilakukan langsung oleh peneliti. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran hasil pemeriksaan kadar Hb pada ibu hamil di Puskesmas Selemadeg I Kabupaten Tabanan.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Laboratorium UPTD Puskesmas Selemadeg I Kabupaten Tabanan.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Agustus 2023 sampai Maret 2024

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di UPTD Puskesmas Selemadeg I. Berdasarkan data laporan UPTD Puskesmas Selemadeg I tahun 2023 – Maret 2024 maka populasi penelitian ini adalah sebanyak 170 ibu hamil.

a. Sampel

Bagian populasi penelitian ini yaitu jumlah ibu hamil di UPTD Puskesmas Selemadeg I. Dengan menggunakan rumus slovin untuk menghitung jumlah sampel pada penelitian ini (Noor, 2012)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = besar sampel

N = jumlah populasi

d = kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel ditolerir (0,15)

maka:

$$n = \frac{170}{1 + 170 (0,15)^2}$$

$$n = \frac{170}{1 + 170 (0,0225)}$$

$$n = \frac{170}{3,825}$$

$$n = 44,4$$

$$n = 44 \text{ sampel}$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 44 orang ibu hamil.

b. Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling* teknik ini adalah teknik penentuan sampling dengan pertimbangan tertentu berdasarkan pada ciri atau sifat populasi yang sebelumnya telah diketahui (Sugioyono, 2022). Sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil di Puskesmas Selemadeg I Kabupaten Tabanan. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah:

1). Kriteria Inklusi:

- a). Ibu hamil trimester I, II, dan III (usia kehamilan 0 – 40 minggu) di UPTD Puskesmas Selemadeg I Kabupaten Tabanan
- b). Bersedia mengisi dan menandatangani *informed consent*.

2). Kriteria Eksklusi:

- a). Ibu hamil yang memiliki riwayat penyakit tertentu seperti gagal ginjal kronis, sirosis, hipotiroidisme, dan gangguan sumsum tulang.

- b). Ibu hamil yang mengundurkan diri.
- c). Ibu hamil yang tidak hadir pada waktu jadwal pengambilan sampel.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung menyerahkan kepada pengumpul data. Hasil wawancara tentang umur ibu hamil, usia kehamilan, jarak kehamilan, dan paritas dikumpulkan dalam penelitian ini di UPTD Puskesmas Selemadeg I Kabupaten Tabanan (Sugiono, 2018)

b. Data Sekunder

Data yang diberikan secara tidak langsung kepada orang yang mengumpulkan data, seperti melalui orang lain atau dokumen, dikenal sebagai data sekunder. Dalam penelitian ini, literatur seperti jurnal, e-book, dan artikel dapat membantu penelitian ini (Sugiono, 2018)

2. Teknik pengumpulan data

a. Wawancara dan Observasi

Wawancara bertujuan untuk memberikan penjelasan lebih lanjut tentang tujuan dan keuntungan dari penelitian, responden diwawancarai, selanjutnya mereka diminta untuk menandatangani persetujuan yang diinformasikan dan mengisi kuisioner tentang data mereka.

Observasi bertujuan untuk pengamatan data langsung maupun tidak langsung disertai dengan pencatatan terhadap perilaku suatu objek yang ingin diteliti.

F. Pemeriksaan kadar hemoglobin

Salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pemeriksaan kadar hemoglobin. Petugas laboratorium UPTD Puskesmas Selemadeg I melakukan pemeriksaan laboratorium ini untuk mengetahui kadar hemoglobin ibu UPTD Puskesmas Selemadeg I Kabupaten Tabanan.

3. Instrumen pengumpulan data

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa instrument yang digunakan untuk pengumpulan data, diantaranya:

- a. *Informed consent* yang digunakan untuk menyatakan kesediaan seseorang untuk menjadi ibu hamil dalam penelitian.
- b. Formulir wawancara yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan wawancara kepada ibu hamil.
- c. Alat tulis yang digunakan untuk mencatat hasil wawancara responden.
- d. Kamera yang digunakan sebagai alat untuk mendokumentasikan kegiatan selama penelitian

G. Alat, Bahan, dan Prosedur Kerja

Pemeriksaan kadar hemoglobin darah pada penelitian ini dilakukan sesuai dengan standar operasional yang ada di UPTD Puskesmas Selemadeg I. Pemeriksaan kadar hemoglobin dilakukan oleh peneliti dengan pengawasan petugas laboratorium

UPTD Puskesmas Selemadeg I Kabupaten Tabanan. Adapun alat, bahan dan prosedur kerja yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Alat

- a. Alat Mindray BC 1800
- b. Sduit Onemed 3cc atau *BD Vacutainer Flashback Needle*
- c. *Torniquet onemed*
- d. APD (Masker medis, *handscoon*, *haricap*, jas laboratorium)
- e. Tabung EDTA
- f. Holder

2. Bahan

- a. *Alcohol swab 70%*
- b. Kipas kering
- c. Sampel darah vena 3cc

3. Prosedur Kerja

- a. Pra analitik

Persiapan responden

- 1) Dilakukan pengenalan diri peneliti kepada calon responden, dan memberitahu mereka tentang alasan dan tujuan dari penelitian yang dilaksanakan.
- 2) Responden yang sesuai dengan kriteria inklusi diberikan lembar kuisisioner dan lembar persetujuan.

Persiapan pemeriksaan

- 1) Peneliti mencuci tangan sebelum digunakannya APD (Alat Pelindung Diri).
- 2) Digunakannya APD (jas laboratorium, *haircap*, dan *handscoon*) oleh peneliti.

- 3) Dipersiapkan alat dan bahan untuk pengambilan dan pemeriksaan sampel.
- 4) Dipersiapkan pasien untuk pengambilan sampel, pasien diberikan penjelasan mengenai cara pengambilan sampel dengan sampel yang diambil adalah darah vena.
- 5) Diperlihatkan kepada pasien tabung EDTA yang telah diberi etiket (nama, umur, dan tanggal).
- 6) Pasien dipersilahkan untuk lakukan pengambilan sampel di tempat yang telah ditentukan.
- 7) Sampel darah diterima oleh peneliti untuk selanjutnya dilakukan pemeriksaan kadar hemoglobin.

b. Analitik

- 1) Mempersilahkan pasien untuk duduk dan melakukan palpasi pada pembuluh darah untuk ditusuk. Membersihkan daerah yang akan ditusuk menggunakan kapas *alcohol* dengan arah melingkar ke arah luar dan dibiarkan kering.
- 2) Menusuk pembuluh darah dengan spuit 3 cc, dengan pengawasan petugas laboratorium puskesmas setempat.
- 3) Darah dipindahkan ke tabung EDTA.
- 4) Disiapkan alat Mindray CB 1800 dalam kondisi *ready*
- 5) Data pasien diinput pada alat Mindray CB 1800.
- 6) Dihomogenisasikan darah yang akan diperiksa. Dibuka tutup tabung vacutainer dan diletakkan dibawa *aspiration probe* dan dipastikan ujung *probe* menyentuh dasar tabung agar alat tidak menghisap udara.
- 7) Hasil kadar hemoglobin dilihat pada layar

c. Pasca analitik

Setelah dilakukan pemeriksaan kadar hemoglobin pada ibu hamil, hasil tersebut di bandingkan dengan interpretasi anemia pada ibu hamil

Ibu hamil dinyatakan anemia bila kadar hemoglobin sebagai berikut:

Trimester 1 dan 3 : < 11 g/dL

Trimester 2 : < 10,5 g/dL

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan pemeriksaan kadar hemoglobin pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Selemadeg I kemudian dikelompokkan, diolah, dan disajikan dalam bentuk tabel dan diberi narasi.

2. Analisis data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif. Analisis deskriptif memiliki tujuan menjelaskan atau mendeskripsikan setiap variabel penelitian yang hasilnya berupa distribusi frekuensi dan persentase.

I. Etika Penelitian

Tiga prinsip umum untuk etika penelitian kesehatan yang berlaku secara hukum dan etis adalah (Kemenkes, 2017):

1. Menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*)

Bentuk penghormatan terhadap martabat sebagai individu yang memiliki kebebasan untuk memilih dan bertanggung jawab secara pribadi atas pilihannya.

2. Berbuat baik (*beneficence*)

Prinsip etik, berbuat baik menyatakan bahwa kita memiliki kewajiban untuk membantu orang lain dengan melakukan apa yang kita bisa untuk member mereka manfaat sebanyak mungkin sambil mempertahankan kerugian seminimal mungkin. Keterlibatan subjek manusia dalam penelitian kesehatan dimaksudkan untuk membantu mencapai tujuan penelitian kesehatan yang dapat diterapkan pada manusia.

3. Keadilan (*justice*)

Prinsip etik keadilan mengacu pada kewajiban etik untuk memperlakukan setiap orang (sebagai pribadi otonom) sama dengan moral yang benar dan layak dalam memperoleh haknya. Prinsip etik keadilan terutama menyangkut keadilan yang merata (*distributive justice*) yang mempersyaratkan pembagian seimbang (*equitable*), dalam hal beban dan manfaat yang diperoleh subjek dari keikutsertaan dalam penelitian. Ini dilakukan dengan memperhatikan distribusi usia dan gender, status ekonomi, budaya dan pertimbangan etnik.

Semua subyek diperlakukan dengan baik. Ada keseimbangan manfaat dan risiko. Risiko yang dihadapi sesuai dengan pengertian sehat, yang mencakup; fisik, mental, dan socia